

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan laju tatanan perekonomian dunia yang telah mengalami perkembangan dan mengarah pada sistem ekonomi pasar bebas, perusahaan-perusahaan semakin terdorong untuk meningkatkan daya saing. Seperti yang kita tahu tujuan dari suatu perusahaan adalah untuk menghasilkan laba atau keuntungan yang maksimal. Dimana keuntungan tersebut dapat dipergunakan perusahaan untuk memperluas atau pengembangan perusahaan serta untuk kesejahteraan pemilik, karyawan, dan dapat meningkatkan mutu produk yang dihasilkan. Selain dari itu juga perusahaan dapat melakukan investasi baru.

Pertumbuhan laba adalah peningkatan atau penurunan laba yang diperoleh suatu perusahaan yang dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Panjaitan, 2018). Pertumbuhan berkaitan dengan bagaimana terjadinya stabilitas peningkatan laba di tahun ke depan. Pertumbuhan laba yang positif mencerminkan bahwa perusahaan telah dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba serta menunjukkan baiknya kinerja keuangan perusahaan, dan begitu juga sebaliknya. Untuk memprediksi pertumbuhan laba perusahaan, dapat menggunakan rasio keuangan diantaranya *current ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) (Zulkifli., 2018 ; Suryani, Mujino, Rinofah., 2020 ; Panjaitan., 2018).

Rasio keuangan yang pertama yaitu *current ratio*. Menurut Sohimbing (2018), *current ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang lancar yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. *Current ratio* yang terlalu tinggi dianggap tidak baik dikarenakan banyaknya dana yang menganggur. *Current ratio* yang tinggi mungkin menunjukkan adanya uang kas yang berlebihan dibanding dengan tingkat kebutuhan, atau adanya unsur aktiva lancar yang rendah likuiditasnya seperti persediaan yang berlebih-lebihan.

Rasio keuangan yang kedua yaitu *debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar (Zulkifli, 2018). Semakin kecil rasio ini semakin baik. Rasio ini disebut juga rasio leverage. Untuk keamanan pihak luar rasio terbaik jika modal lebih besar dari jumlah utang atau minimal sama. Perusahaan dengan nilai DER yang tinggi mempunyai risiko kerugian yang tinggi. Akan tetapi peluang untuk mendapatkan keuntungan akan meningkat, karena dapat berdampak tinggi pada peningkatan pertumbuhan laba, dimaksudkan untuk memberi efek pada laba perusahaan.

Rasio keuangan yang ketiga yaitu *net profit margin*. *Net profit margin* merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu (Panjaitan, 2018). *Net profit margin* diartikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan, yaitu sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menekankan biaya-biaya yang ada di perusahaan. Semakin tinggi *net profit margin*, semakin baik operasi suatu perusahaan.

Perusahaan properti adalah badan usaha yang kegiatan usahanya di bidang pembangunan perumahan dan permukiman (termasuk shopping center, tempat ibadah, supermarket, dan lain sebagainya) yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia dan berkedudukan di Indonesia. Perusahaan *real estate* dan *property* merupakan salah satu kebutuhan primer dan juga saat ini sektor *real estate* dan *property* sedang berkembang. Oleh Karena itu, pengukuran rasio keuangan terhadap perusahaan *real estate* dan *property* dirasa penting agar para pihak yang berkepentingan dapat memprediksi kondisi finansial perusahaan pada masa yang akan datang, termasuk prediksi perubahan laba perusahaan tersebut (Erselina, Sari, dan Azhar 2014). Dari beberapa perusahaan *real estate* dan *property* mengalami pertumbuhan laba yang fluktuatif. Berikut data pertumbuhan laba beberapa perusahaan *property* dan *real estate* di Bursa Efek Periode 2015-2019:

Tabel 1.1 Pertumbuhan Laba Perusahaan *Real Estate* Dan *Property*

Perusahaan	2015	2016	2017	2018	2019
PT. Bekasi Asri Pemula Tbk	-0,82	0,51	6.27	-0.63	0.00
PT. Agung Podomoro Land Tbk	0,14	-0,16	1.00	-0.90	-0.38
PT. Bhuawanatala Indah Permai Tbk	5,37	-0,78	-2.14	1.55	-0.99
PT. Bukit Darmo Property Tbk	-5,01	0,02	0.49	-0.15	-0.16
PT. Ciputra Development Tbk	-0,16	-0,33	-0.13	0.28	-0.01

Sumber: www.idx.co.id (diolah)

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa pertumbuhan laba pada beberapa perusahaan *real estate* dan *property* cenderung fluktuatif. Berdasarkan hasil perhitungan juga diketahui bahwa beberapa perusahaan juga mengalami penurunan laba pada periode tertentu. Hal ini menunjukkan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba masih belum optimal.

Penelitian terkait dengan penggunaan rasio keuangan untuk memprediksi pertumbuhan laba sudah dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu. Salah satunya dilakukan oleh Panjaitan (2018), yang memperoleh hasil bahwa *current ratio* berpengaruh positif signifikan, *debt to equity ratio* berpengaruh positif signifikan dan *net profit margin* berpengaruh negatif tidak signifikan. Bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Zulkifli (2018), yang membuktikan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan, *debt to equity ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan, dan *net profit margin* berpengaruh negatif signifikan. Hasil berbeda dengan penelitian yang dilakukan Suryani, Mujino dan Rinofah (2020), yang membuktikan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan, *debt to equity ratio* berpengaruh positif signifikan, dan *net profit margin* berpengaruh positif signifikan. Perbedaan hasil penelitian dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.2 Inkonsistensi Hasil Penelitian Terdahulu

Nama dan Tahun	<i>Current Ratio</i>	<i>Debt to Equity Ratio</i>	<i>Net Profit Margin</i>
Panjaitan (2018)	Positif signifikan	Positif signifikan	Negatif tidak signifikan
Zulkifli (2018)	Negatif tidak signifikan	Negatif tidak signifikan	Negatif signifikan
Suryani, Mujino dan Rinofah (2020)	Negatif tidak signifikan	Positif signifikan	Positif signifikan

Sumber: Penelitian Terdahulu

Berdasarkan latar belakang dan inkonsistensi hasil penelitian terdahulu di atas, maka peneliti melakukan penelitian ini dengan judul “Analisis Rasio Keuangan Terhadap Prediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2020”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang dijelaskan di atas maka peneliti merumuskan rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh *current ratio* (CR) terhadap pertumbuhan laba perusahaan?
2. Apakah terdapat pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap pertumbuhan laba perusahaan?
3. Apakah terdapat pengaruh *net profit margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang dipaparkan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *current ratio* (CR) terhadap pertumbuhan laba perusahaan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap pertumbuhan laba perusahaan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *net profit margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan teori bidang akuntansi, khususnya terkait dengan penggunaan rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba perusahaan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini merupakan penerapan ilmu akuntansi yang diperoleh selama perkuliahan dan sebagai penerapan ilmu akuntansi pada lingkup masyarakat secara langsung. Peneliti yang memperoleh ilmu-ilmu dan pengalaman-pengalaman baru dari fenomena yang ditemui selama proses penelitian berlangsung.

b. Bagi universitas

Berdasarkan penelitian ini, diharapkan dapat menjadi tambahan referensi agar dapat digunakan pada penelitian dengan tema serupa.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya yang mengambil tema sama agar dapat melengkapi hal-hal yang menjadi kekurangan dalam penelitian ini.

d. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan sebagai upaya meningkatkan pertumbuhan laba.